

INTISARI

GAMBARAN KESEHATAN LINGKUNGAN PADA WILAYAH ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB) TINGGI DI DESA DARMAYASA KECAMATAN PEJAWARAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nurkhasanah Hudiningsih¹, Kartika Meli Ariessetiowati, S.S.iT²,
Tyasning Yuni A, S.S.iT³

Kematian bayi merupakan isu global yang mendapatkan perhatian walaupun sudah menurun. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator sensitif tingkat kemakmuran suatu negara. AKB Indonesia telah menurun namun masih menduduki peringkat ketiga se-ASEAN. Lingkungan merupakan faktor tidak langsung penyebab kematian bayi di Indonesia yang sulit diatasi. Disparitas menyebabkan kondisi ini semakin buruk seperti di Kecamatan Pejawaran, khususnya Desa Darmayasa dengan AKB tinggi selama 5 tahun.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan observasional deskriptif dengan skala pengukuran deskriptif kategorik dengan pengukurannya hanya dilakukan satu kali. Penelitian dilakukan di Desa Darmayasa, Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang pernah melahirkan minimal 1 bayi hidup sebanyak 37, sedangkan sampel menggunakan total sampling.

Dalam penelitian ini di dapatkan hasil bahwa pemenuhan syarat kesehatan oleh komponen perumahan di Desa Darmayasa yaitu sejumlah 20 (54,1%) responden pada penilaian dalam kategori sedang. Pada komponen sarana sumber air bersih sejumlah 35 (94,6%) responden dalam kategori baik. Komponen sarana pembuangan tinja sebanyak 20 (54,1%) dalam kategori sedang. Sedangkan sarana pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah sebanyak 22 (59,5%) responden dalam kategori sedang.

Kata kunci : Angka Kematian Bayi,Lingkungan

Referensi : 21 Buku dan Akses Internet (Th 1990- Th 2009)

Jumlah kalamam : 86 Halamam

1. Peneliti
2. Pembimbing I
3. Pembimbing II

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF ENVIRONMENT HEALTH IN THE REGION OF HIGH INFANT DEATH RATE IN VILLAGE OF DARMAYASA, SUBDISTRICT OF PEJAWARAN , REGENCY OF BANJARNEGARA

Nurkhasanah Hudiningsih¹, Kartika Meli Ariessetiowati, S.S.iT²,
Tyasning Yuni A, S.S.iT³

The infant death is a global issue which gets attention although the number is already decreasing. The infant death rate is a sensitive indicator of the wealth level in a country. The infant death rate in Indonesia has already decreased but is still in the third position in ASEAN. Environment is an indirect causal factor of the death of infants in Indonesia which is difficult to be solved.

The design of the research uses the observational descriptive in this research is carried out descriptive observational with the descriptive measuring scale category with the measurement only carried out once. The research is carried out in Village of Darmayasa, Subdistrict of Pejawaran, Regency of Banjarnegara. The populations in this research are all housewives who have given birth minimal 1 infant in the amount of 37, therefore the sample uses total sampling.

In the research is obtained result that fulfillment of healthy qualification by component of housing in village of Darmayasa in the amount of 20 (54,1%) respondents of the evaluation in the average category. In the component of clean water resource instrument in the amount of 35 (94,6%). The component of faces disposal instrument in the amount of 20 (54,1%) in the average category. Therefore the garbage disposal instrument and waste disposal in amount of 22 (59,5%) respondents in the average category.

Keywords : Infant death rate, environment
Reference : 21 Books and internet access (1990 – 2009)
Number of page : 86 page

1. Researcher
2. Adviser 1
3. Adviser 2